

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu Dalam penelitian cross-sectional peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. (Notoatmodjo, 2012)

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Desa Sidodadi, Kabupaten Pesawaran.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya ditarik kesimpulan. (Adiputra et al., 2021)

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita di Desa Sidodadi, Kabupaten Pesawaran sebanyak 297 ibu balita.

##### **2. Sampel Penelitian dan Besar Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak balita di Desa Sidodadi, Kabupaten Pesawaran dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 297 ibu balita. Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 1000 maka tingkat presisi dalam penentuan sampel adalah 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + 297(10\%)^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + 297(0,1)^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + 2,97}$$

$$n = 75$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

E = Margin eror yang ditoleransi = 10% (rubah 10% menjadi angka desimal sama dengan 0,1)

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan ditambah 10% didapatkan total sampel 82 ibu yang memiliki anak balita di Desa Sidodadi, Kabupaten Pesawaran. Agar kriteria sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka perlu menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2012)

- a. Ibu balita yang bersedia responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.
- b. Ibu dari balita yang bertempat tinggal di Desa Sidodadi

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak bisa diambil menjadi menjadi sampel. (Notoatmodjo, 2012)

- a. Ibu balita yang tidak hadir pada saat pertemuan berlangsung
- b. Ibu balita yang memiliki penyakit berat seperti TBC, Asma, atau penyakit lain yang menyebabkan ibu berhalangan hadir.
- c. Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis.

## 3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota dari sampel populasi secara acak dimana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. (Notoatmodjo, 2012)

Dibawah ini merupakan perhitungan jumlah balita perdesun yang akan dijadikan sampel yaitu :

$$\text{Posyandu 1} : \frac{103}{297} \times 82 = 31 \text{ ibu balita}$$

$$\text{Posyandu 2} : \frac{107}{297} \times 82 = 30 \text{ ibu balita}$$

$$\text{Posyandu 3} : \frac{21}{297} \times 82 = 8 \text{ ibu balita}$$

$$\text{Posyandu 4} : \frac{48}{297} \times 82 = 13 \text{ ibu balita}$$

---


$$\text{Total} = 82 \text{ ibu balita}$$

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi, Kabupaten Pesawaran.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2024.

## D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam menyusun penelitian. Pengumpulan data harus dilakukan dengan cara yang tepat agar memperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya. (Notoatmodjo, 2012)

### 1. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar dapat diperoleh dengan mudah. Alat pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang *stunting* berupa 20 soal pilihan ganda (*multiple choice*) yang meliputi pertanyaan definisi *stunting*, penyebab *stunting*, ciri-ciri *stunting*, klasifikasi *stunting*, faktor-faktor penyebab *stunting*, dampak *stunting*, dan cara mengatasi *stunting*. Dengan kategori penilaian Baik (jika jawaban terhadap kuesioner 76-100%), Cukup (jika jawaban terhadap kuesioner 56-75%), Kurang (jika jawaban terhadap kuesioner < 56%). (Notoatmodjo, 2012)

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data sekunder diperoleh dari data-data *stunting* yang ada di Puskesmas Kota Dalam, Pesawaran.

Alur pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan prasurvey ke Puskesmas Kota Dalam, Kabupaten Pesawaran untuk mengetahui data *stunting*.
2. Melakukan penyusunan proposal
3. Melakukan pengajuan pendaftaran kaji etik untuk proses usulan penelitian.
4. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kebidanan, kemudian

mengirimkan permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Kota Dalam, Kabupaten Pesawaran.

5. Mengurus surat permohonan izin desa untuk melakukan penelitian di Desa Sidodadi, Pesawaran.
6. Menentukan sampel penelitian
7. Peneliti berkoordinasi dengan bidan desa atau kader posyandu untuk menyampaikan informasi kepada ibu yang memiliki anak balita di Desa Sidodadi.
8. Pembagian kuesioner kepada responden tidak dilakukan secara bersamaan, tetapi sesuai dengan ibu yang datang pada saat itu.
9. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan dan prosedur pengambilan data penelitian, kemudian meminta persetujuan kepada responden.
10. Memberikan *informed consent* kepada ibu yang memiliki balita dan selanjutnya diberikan lembar kuesioner untuk diisi.
11. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah dikumpulkan lalu diolah serta dianalisis sehingga menjadi informasi. (Notoatmodjo, 2012)

#### *a. Editing*

melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isi kuesioner.

#### *b. Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya melakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data dari yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka/bilangan.

#### *c. Scoring*

Melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 5, bila salah diberi skor 0.

Kriteria penilaian :  $\frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$

1. Baik (jika jawaban benar terhadap kuesioner 76-100%)
2. Cukup (jika jawaban benar terhadap kuesioner 56-75%)
3. Kurang (jika jawaban benar terhadap kuesioner < 56%)

d. *Tabulating*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, kuesioner diolah ke dalam aplikasi pengolahan data dikomputer.

e. *Cleaning Data*

Melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukan apakah sudah benar atau ada kesalahan saat memasukan data.

## 2. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisa data yang digunakan yaitu dengan menggunakan Teknik Analisa univariat. Analisa univariat adalah Analisa yang dilakukan terhadap variabel dan hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel frekuensi. Variabel yang di univariatkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Desa Sidodadi, Kabupaten Pesawaran. Analisa univariat dilakukan dengan menggunakan MS Excel atau SPSS.

## F. Ethical Clearance

Setelah mendapatkan persetujuan, maka peneliti harus memperhatikan etika dalam penelitian yaitu :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilaksanakan dan dampak yang mungkin terjadi sebelum dan sesudah pengumpulan data.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Informasi yang sudah terkumpul dari hasil wawancara wajib terjamin kerahasiannya. Peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya mencantumkan kode sebagai jawaban responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan merahasiakan data yang telah diperoleh. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden. Peneliti menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

4. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dalam kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.